

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

(d/h. PT Eatertainment International Tbk)

MATERI PAPARAN PUBLIK (PUBLIC EXPOSE)

13 September 2012

Four Seasons Hotel

18 Jun 2012

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Menyetujui antara lain :

- 1 PERUBAHAN NAMA** Perubahan nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk atau nama lain yang disetujui Menteri Hukum dan HAM
- 2 PERUBAHAN BISNIS** Perubahan kegiatan usaha utama dari restoran dan hiburan menjadi pertambangan
- 3 PENINGKATAN MODAL (RIGHT ISSUE)** Peningkatan modal dasar dan ditempatkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan HMETD (*Right Issue*)
- 4 AKUISISI** Pengambilalihan saham PT Rajawali Resources dan PT Naga Mas Makmur Jaya dengan menggunakan dana hasil PUT I
- 5 DIVESTASI** Pelepasan seluruh segmen usaha restoran dan hiburan

Progres dan realisasi hingga saat ini

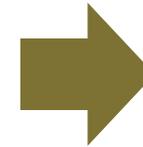
1 PERUBAHAN NAMA

- Sejak **15 Agustus 2012**, PT Eatertainment International Tbk telah mendapatkan persetujuan Menhumham sehingga namanya telah efektif berubah menjadi **PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk** (“Perseroan”)

2 PERUBAHAN BISNIS

- Perubahan kegiatan usaha utama dari restoran dan hiburan menjadi **pertambangan** telah mendapat persetujuan pada **15 Agustus 2012**
- Selanjutnya Perseroan juga menyesuaikan logo Perseroan agar lebih mencerminkan kegiatan usaha saat ini

PT. EATERTAINMENT
INTERNATIONAL TBK.



3 PENINGKATAN MODAL (RIGHT ISSUE)

- Pada tanggal **11 Juli 2012**, proses penerbitan 820 juta lembar saham baru melalui *right issue* telah selesai, dengan selesainya proses penjatahan saham
- Pada tanggal **20 Juli 2012**, saham SMMT kembali diperdagangkan di pasar reguler dengan harga pembukaan Rp 650/saham

Progres dan realisasi hingga saat ini

4 AKUISISI

- **3 Agustus 2012 – Akuisisi Triaryani**

Pada 3 Agustus 2012 proses akuisisi Triaryani telah tuntas, melalui penempatan 137.000 lembar saham baru di PT Rajawali Resources atau setara dengan 99,64% kepemilikan. Dan dengan demikian memiliki penyertaan secara tidak langsung sebesar \pm 85% di PT Triaryani

- **6 Agustus 2012 – Akuisisi IPC**

Pada 6 Agustus 2012 proses akuisisi PT Internasional Prima Coal (IPC) telah tuntas, melalui pengambilalihan 99,12% kepemilikan di PT Naga Mas Makmur Jaya dari PT Rajawali Corpora, dengan demikian memiliki penyertaan secara tidak langsung sebesar \pm 39% di IPC

5 DIVESTASI

- Proses divestasi sedang berlangsung dan diharapkan akan segera diselesaikan

Struktur SMMT setelah proses akuisisi



* Berdasarkan hasil evaluasi internal

Posisi keuangan Perseroan

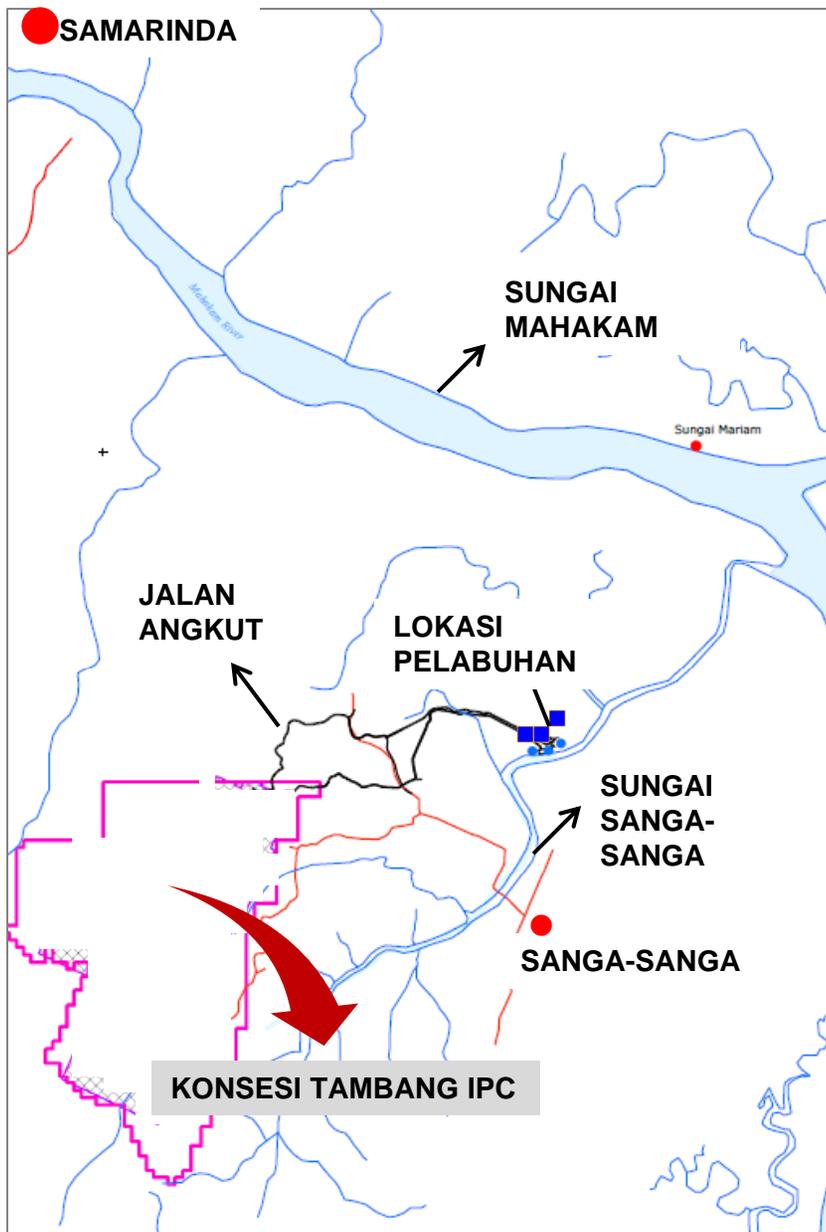
		SEBELUM AKUISISI	SETELAH AKUISISI	SETELAH AKUISISI & DIVESTASI
		Jan - Dec 2011	Jan - Aug 2012	Jan - Aug 2012
		<i>Actual Audited</i>	<i>Actual Unaudited</i>	<i>Proforma Unaudited</i>
KINERJA KEUANGAN				
Jumlah Aset	(Rp Milyar)	8.82	470.24	469.76
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	(Rp Milyar)	-17.63	418.16	444.54
Pendapatan	(Rp Milyar)	28.42	18.77	18.77
Laba Bruto	(Rp Milyar)	11.17	5.51	5.51
Laba (Rugi) Komprehensif	(Rp Milyar)	-1.72	-0.69	2.70
				
Bisnis Perseroan		Restoran	Tambang Restoran	Tambang

- Setelah akuisisi, Perseroan memiliki neraca yang lebih kuat dimana posisi ekuitas kembali positif, setelah sebelumnya mengalami defisiensi modal
- Rugi komprehensif menipis dan beralih menjadi laba setelah proses divestasi selesai



PT INTERNASIONAL PRIMA COAL

Sekilas Mengenai IPC



- IPC merupakan perusahaan patungan dengan PTBA, dimana PTBA menguasai 51% kepemilikan IPC

LOKASI KONSESI TAMBANG

- ± 25 km di sebelah tenggara Samarinda
- ± 10 km di sebelah barat Sungai Sanga-sanga
- Wilayah konsesi tersebut terbagi atas 3 blok dengan total luasan 3.238 ha

SPESIFIKASI BATUBARA

CV gar	(Kcal/kg)	4.200 – 5.300
Ash	(%)	6,0% - 8,0%
Sulfur	(%)	0,1% - 1,5%
TM	(%)	17,0% - 33,0%

FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR

- ± 8 km jalan angkut yang menghubungkan tambang dan pelabuhan
- Terdapat 3 opsi pelabuhan tongkang yang dapat digunakan IPC, masing-masing dapat menangani tongkang sampai dengan 300ft
- Titik *anchorage* berada di Muara Jawa/ Muara Berau

OPERASIONAL

- Mulai beroperasi komersial tahun 2010
- Produksi tahun 2011 ± 560 ribu ton
- Kapasitas produksi saat ini kurang lebih 900 ribu ton dan diharapkan dapat melebihi 2 juta ton dalam kurun waktu 2 tahun mendatang

KINERJA IPC

		JAN - AUG 2011	JAN - AUG 2012	KENAIKAN (PENURUNAN)	
KINERJA OPERASIONAL				%	
Volume Penjualan	(ribu ton)	370.72	583.83	57%	↑
Volume Produksi	(ribu ton)	332.35	530.42	60%	↑
KINERJA KEUANGAN		<i>Unaudited</i>	<i>Unaudited</i>		
Jumlah Aset	(Rp Milyar)	227.01	284.09	25%	↑
Jumlah Ekuitas	(Rp Milyar)	152.65	165.95	9%	↑
Pendapatan	(Rp Milyar)	175.34	316.89	81%	↑
Laba Bruto	(Rp Milyar)	33.27	61.14	84%	↑
Laba Komprehensif	(Rp Milyar)	14.80	14.70	-1%	

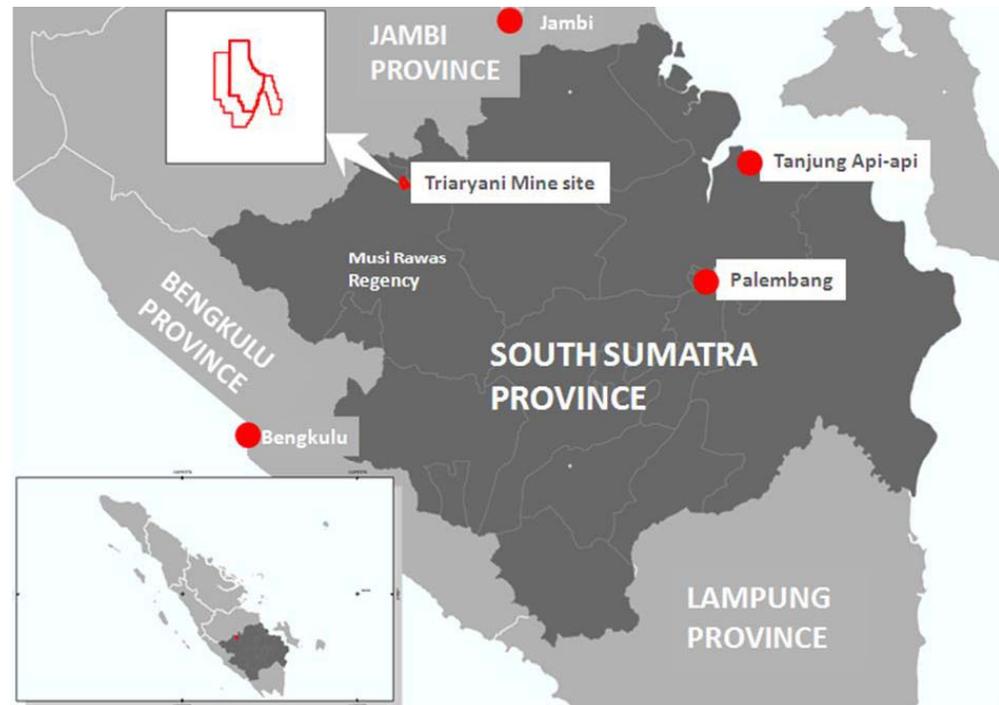
Kinerja IPC menunjukkan tren yang positif baik dari sisi operasional maupun dari sisi finansial



PT TRIARYANI

Sekilas mengenai Triaryani

- Triaryani merupakan pemegang tiga konsesi batubara di Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan dengan total luasan 2.144 hektar
- Wilayah konsesinya terletak \pm 200km di sebelah barat daya Jambi
- Spesifikasi batubara
 - CV adb (Kcal/kg) 5.541
 - Ash (%) 5,97
 - Sulfur (%) 0,17



- Triaryani sedang dalam tahap pengembangan tambang dengan aktivitas utama perencanaan tambang, pembangunan infrastruktur dan pembebasan lahan
- Diharapkan dapat mulai memproduksi pada tahun 2013 dengan kapasitas awal 1 juta ton per tahun dan akan terus ditingkatkan sehingga dalam kurun waktu 4 tahun kapasitasnya diharapkan dapat mencapai sekitar 5,5 juta ton per tahun

POSISI KEUANGAN TRIARYANI

		JAN - AUG 2011	JAN - AUG 2012	KENAIKAN (PENURUNAN)	
KINERJA KEUANGAN		<i>Unaudited</i>	<i>Unaudited</i>	%	
Jumlah Aset	(Rp Milyar)	88.79	155.86	76%	↑
Jumlah Ekuitas	(Rp Milyar)	23.06	14.24	-38%	
Pendapatan	(Rp Milyar)	0.00	0.00	n.a	
Laba Bruto	(Rp Milyar)	0.00	0.00	n.a	
Rugi Komprehensif	(Rp Milyar)	-0.64	-5.59	773%	↑

- Triaryani saat ini sedang dalam tahap pengembangan tambang sehingga belum membukukan pendapatan usaha
- Rugi komprehensif mencerminkan beban operasional Triaryani
- Peningkatan aset dan beban operasional disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasional, khususnya aktivitas pengembangan tambang

RENCANA AKTIVITAS DAN PROFIL RESIKO

AKTIVITAS

- Menjajaki alternatif pengembangan bisnis untuk SMMT antara lain konsultasi manajemen, jasa penunjang pertambangan, logistik, dan perdagangan batubara

PROFIL RESIKO

- Kompleksitas proses perijinan
- Kondisi makro ekonomi yang sedang lemah



MITIGASI

- Memanfaatkan akses yang dimiliki anak perusahaan
- Memulai alternatif bisnis dari skala kecil

- Peningkatan skala operasi IPC

- Kondisi pasar batubara yang sedang lesu



- Mengoptimalkan rencana penambangan
- Meningkatkan kualitas melalui *blending* untuk mengoptimalkan harga

- Pengembangan tambang Triaryani

- Project delay
- Pasar batubara yang sedang lesu



- Memonitor progres secara terus menerus
- Memulai kegiatan operasional dengan skala yang tidak terlalu besar

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

SMMT

- Menjajaki alternatif pengembangan bisnis yang memiliki sinergi dengan bisnis yang dimiliki saat ini
-

IPC

- Peningkatan produktivitas peralatan yang sudah ada saat ini
 - Optimalisasi perencanaan tambang
 - Meningkatkan aktivitas *trading*, dalam hal ini pembelian batubara dengan kualitas lebih tinggi untuk keperluan *blending* guna mengoptimalkan harga jual
-

TRIARYANI

- Memulai kegiatan operasional dengan skala yang tidak terlalu besar sehingga produksi komersial dapat dimulai dengan segera sehingga dapat menghasilkan *cash flow*
- Memastikan kesiapan infrastruktur penunjang tambang sesuai dengan rencana produksi komersial